PENGARUH METODE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA SMK

Indra Bahru Shobir[1], Dwi Fitriyani[2], Rohmah Tussolekha[3]
[1] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
email: dwifitriyani@umpri.ac.id

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini berakar pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, karena proses pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam mengembangkan gagasan dan menyusun argumen. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah *Discovery Learning*, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep-konsep pembelajaran secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI di SMK YPT Pringsewu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *posttest-only control group*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang berjumlah 121 siswa. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, yang terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks eksposisi dan dianalisis menggunakan uji-t sampel independen *Independent Samples t-test* dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi Sig. 2-tailed sebesar 0,001 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI di SMK YPT Pringsewu.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), keterampilan menulis, teks eksposisi, pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The problem in this study is rooted in students' low ability to write exposition texts, as the learning process tends to use conventional, teacher-centered methods. As a result, students are less active in developing ideas and constructing arguments. One learning method that can be used to address this issue is Discovery Learning, which emphasizes students' active involvement in discovering learning concepts independently. This study aims to determine the effect of the Discovery Learning method on the exposition text writing ability of Grade XI students at SMK YPT Pringsewu. The study used a quantitative approach with a posttest-only control group design. The population consisted of all Grade XI students majoring in Computer and Network Engineering (TKJ), totaling 121 students. The sample was selected using cluster random sampling, consisting of one experimental class and one control class. Data were collected using an exposition text writing test and analyzed using an Independent Samples t-test with IBM SPSS Statistics 27. The results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.001 < 0.05, so the alternative hypothesis was accepted. Therefore, it can be concluded that the Discovery Learning method has a significant and effective influence on improving the exposition text writing ability of Grade XI students at SMK YPT Pringsewu.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), writing skills, exposition teks, Indonesian language learning.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik keterampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis yang tersusun secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Dalman (2018), menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan penting karena dapat melatih siswa berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam menyampaikan gagasan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), salah satu materi yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, atau pendapat secara logis dan sistematis kepada pembaca. Menurut Nopriani dan Pebrianti (2019), teks eksposisi Adalah teks yang menyajikan gagasan atau pendapat seseorang. Kosasih (2017), menjelaskan bahwa teks eksposisi disusun secara objektif dengan didukung fakta dan argumentasi yang bertujuan memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai suatu permasalahan.

Pada kenyataannya, kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun argumentasi yang logis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI SMK YPT Pringsewu, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam menyusun struktur teks eksposisi secara lengkap, terutama pada bagian tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Selain itu, siswa juga cenderung pasif selama proses pembelajaran sehingga kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis secara optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) dan menekankan proses menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah.

Menurut Bruner (dalam Rahmi, 2021), *Discovery Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan melalui proses penemuan konsep secara mandiri. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hosnan (2017), yang menyatakan bahwa *Discovery Learning*

bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta melatih siswa memecahkan masalah berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung.

Penerapan metode *Discovery Learning* dinilai relevan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga diarahkan untuk menemukan sendiri struktur, ciri kebahasaan, serta cara menyusun teks eksposisi secara sistematis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu (2019), menunjukkan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Penelitian lain oleh Suwiti (2022), juga menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adal;ah terdapat pengaruh yang signifikan metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK YPT Pringsewu. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK YPT Pringsewu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, efektif, dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) menggunakan desain *posttest-only control group design.* Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SMK YPT Pringsewu pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Program Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang berjumlah 121 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKJ 3 sebagai kelas kontrol.

Objek penelitian ini adalah pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *Discovery Learning*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan menggunakan metode konvensional.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes menulis teks eksposisi yang diberikan kepada kedua kelas setelah proses pembelajaran selesai. Hasil tulisan siswa dinilai berdasarkan indikator struktur teks, kesesuaian isi, kebahasaan, koherensi dan kohesi, serta kreativitas dan kejelasan. Sebelum digunakan sebagai

instrumen penelitian, rubrik penilaian terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi instrumen.

Data penelitian dianalisis secara statistik menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 27*. Tahap analisis meliputi uji normalitas, dengan rumus: aktifkan program IBM SPSS Statistik, buat data pada variabel view, Masukan data/nilai hasil siswa ke data view, Selanjutnya klik *Analyze → Descriptive Statistics → Eksplore →* klik nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen ke kolom *Dependent List → Plots →Normality plots with tests→ Continue → OK* dan akan muncul hasil uji normallitas pada tabel *Test of Normality.* uji homogenitas dengan rumus: klik *Analyze→Descriptive Statistics→Eksplore* klik hasil menulis kemudian pindah/masukkan pada kolom *Dependent List* dan klik kelas pindah/masukkan ke kolom *Factor→Plots→Power estimations→continue→OK* dan muncul hasil homogenitas pada *table Test of Homogenity of Varians,* dan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* dengan rumus: klik *Analyze→Compare Means→Independent→Sample T Test→*klik hasil menulis kemudian pindah/masukkan pada kolom *Test Variable(s)* dan klik kelas pindah/masukkan ke kolom *Grouping Variable→Define Groups→Use specified values→Group 1* ketik 1 dan Group 2 ketik 2→OK dan muncul hasil uji t pada *table Independent Samples Test.* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara kedua kelompok. Adapun data hasil *posttest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama siswa kelas Eksperimen	Nilai	Nama Siswa Kelas Kontrol	Nilai
1.	Daffa Bagus Ramadhan	70	Nesya Fauziah Wafi	65
2.	Clara Putri Ayu Pratiwi	60	Natasya Azara	75
3.	Viya Ananta Putri	60	Ahmad Maulana Safin	70
4.	Auliya Aufa	75	Hanif Rovi Wijaya	65
5.	Vina Fauziatur Rohmah	50	Eric Aprian Saputra	65
6.	Arum Saputri	65	Muhammad Riski Saputra	70
7.	Sintia Bela Aprilia	75	Revano Putra Zakian	50
8.	Zidan Ramadhani	85	Laila Nurul Fadila	65
9.	Vino Andika	65	Halimatus Sya'diyah	55
10.	Sesha Dewantari	85	Lutvia Adinda Pratama	65
11.	Siska Auliya Syahridda Putri	95	Naaufal Fadli	80

12.	Rihan Afif	80	Anggraeni Puspita Sari	65
13.	Ibnu Ardiansya	75	Faiq Ubaid Abdillah	75
14.	Veriska Jihana Putri	80	Gabriel Agung Prayetno	55
15.	Qeylilla Rizkia Putri	90	Oktania Tri Azhara	65
16.	Muhammad Ilham Saputra	65	Aldi Nur Arifin	80
17.	Nico Rafiansyah	75	Elfira Handa Aurora	55
18.	Muhammad Aiq Febian	80	Zidan Candra	55
19.	Revan Aprilleo	65	Putra Fajar	70
20.	Putra Panji Diutami	85	Putut Jati Nugroho	50
21.	Cahya Salsabila	90	Intan Aulia Putra	85
22.	Rio Saputra	75	Danu Tri Handoko	50
23.	Aurelia Novi Riani	85	Arya Dilla	60
24.	Zahra Ramadani	65	Daffa Mahardika	80
25.	Abyan Farrel	80	Muhammad Akhyar Abdul Aziz	30
26.	Surya Adi Winata	85		
27.	Atalla Mahesa Putra	70		
28.	Gita Purnamasari	80		
29.	Reza Radika Fernandes	85		
30.	Suci Tri Cahyani	75		

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa nilai hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai siswa yaitu antara 50 hinggga 95, sedangkan pada kelas kontrol yaitu antara 30 hingga 85. Selain itu, jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi pada kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol. Sebaliknya, pada kelas kontrol masih terdapat cukup banyak siswa yang memperoleh nilai rendah, bahkan di bawah 50. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelas.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Nilai Perhitungan Statistik *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Deskripsi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	Posttest	*Posttest*
Nilai Minimum	30	50
Nilai Maksimum	85	95
Range	55	45
Rata-rata	64,00	75,67
Varians	152,083	109,885
Standar Deviasi	12,33221	10,48261

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas sebagai syarat analisis.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	Dr	Sig
Kelas_Kontrol	,172	25	,054	,946	25	,207
Kelas_Eksperimen	,141	30	,130	,961	30	,335

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-wilk* pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk analisis statistik selanjutnya. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Posttest	Based on Mean	0,228	1	53	,635
	Based on Median	0,116	1	53	,735
	Based on Median and with adjusted df	0,116	1	48,930	,735
	Based on trimmed mean	0,145	1	53	,705

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians yang dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,635 untuk data *posttest*. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, jika nilai Sig. (*Based on Mean*) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama (homogen). Sebaliknya, jika Sig. < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen. Karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,635 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians hasil *posttest* antara

kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama. Dengan demikian, kedua kelompok data tersebut memenuhi asumsi homogenitas dan layak untuk dilanjutkan ke uji-t independen.

Tabel 5. Uji Hipotesis Dengan Uji t *Independen Samples Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error
Posttest Equal variances assumed	0,228	,635	-3,793	53	<,001	-11,667	3,075
Equal variances not assumed			-3,737	47,385	<,001	-11,667	3,121

Berdasarkan pada Tabel 5, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada hasil *posttest* adalah 0.001, sedangkan taraf signifikansi penelitian (α) yang digunakan yaitu 0.05 atau 5%. Karena nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari α (0.001 < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Discovery Learning*. Hal ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI di SMK YPT Pringsewu.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Perbedaan hasil ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas eksperimen, siswa lebih aktif dalam menemukan informasi,menganalisis permasalahan, serta

mengembangkan gagasan berdasarkan fakta yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hal ini juga sebagaimana penelitian sebelumnya oleh Yenti dkk, (2019) dan penelitian Anggina dkk, (2020), menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tingginya kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* memberikan pengalawan belajar yang lebih efektif dibandingan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks yang terdiri atas tesis, argumentasi dan penegasan ulang secara lebih runtut, menyusun imaji yang lebih jelas, serta menggunakan majas secara lebih runtut dan sistematis. Selain itu, siswa juga lebih mampu mengembangkan ide, menyusun argumen yang logis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dalam penulisan teks eksposisi. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, kemampuan menulis teks eksposisi siswa tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan seperti pada kelas eksperimen. Hal ini diduga karena siswa cenderung lebih pasif dalam menerima materi pembelajaran sehingga kesempatan un tuk mengeksplorasi ide dan mengembangkan kemampuan menulis menjadi lebih terbatas. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks, mengembangkan argumentasi, serta menuangkan gagasan secara logis dan sistematis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, metode Discovery Learning dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI TKJ SMK YPT Pringsewu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t independen dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001< 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan nyata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,67, sedangkan kelas kontrol hanya 64,00. Hasil tersebut menegaskan bahwa metode *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks eksposisi, mengembangkan argumentasi berdasarkan fakta, menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, serta menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis. Dengan demikian, metode *Discovery Learning* layak diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Anggina, Wida, & Thamsin, Andria Catri. (2020). "Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *Universitas Negeri Padang. 8*(1), 228–235.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hosnan, M. (2017). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rahayu, S. H. (2019). Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 45-54.

Rahmi, A. (2021). *Model-model Pembelajaran Inovatif untuk Abad 21*. Bandung: CV Widina Bhakti Persada.

Suwiti, N. K. (2022). Implementasi model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. *Indonesia Journal of Educational Development, 2(4), 628-638.*

Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2020). Pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(1), 45–52.*